

**MINAT BACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn  
(STUDI PADA SISWA KELAS VII DI SMP N 4 KOTA SOLOK)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S 1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*



**Oleh:**

**ACI ZAKIA YULIA**

**2014/14052039**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Studi pada Siswa Kelas VII di SMP N 4 Kota Solok)

Nama Aeri Zakra Yulia

TM/ NIM 2014/ 14052039

Jurusan Ilmu Sosial Politik

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 15 Mei 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hasyrul, M.Si  
NIP. 19660921 199303 1 002

Dra. Al Rafni, M.Si  
NIP. 19680212 199303 2 001

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Studi pada Siswa Kelas VII di SMP N 4 Kota Solok)

Nama Aci Zakra Yulia

TM/ NIM 2014/ 14052039

Jurusan Ilmu Sosial Politik

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 15 Mei 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Haryadi, M.Si  
NIP. 19660921 199303 1 002

Dra. Al Rafni, M.Si  
NIP. 19680212 199303 2 001

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Studi pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Kota Solok)" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Mei 2019  
Saya yang menyatakan



Acti Zakia Yulia  
NIM. 14052039

## **Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran PPKn**

### **Studi pada Kelas VII di SMP N 4 Kota Solok**

Aci Zakia Yulia

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Ilmu SosiaL, Universitas Negeri Padang

Email : acizakia26@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat minat baca siswa kelas VII dalam pembelajaran PPKn serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca. Dalam hal ini minat baca merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan bagaimana minat baca siswa kelas VII dalam pembelajaran PPKn. Sampel dipilih dengan menggunakan rumus Solvin yakni sebanyak 60 siswa kelas VII. Teknik ini digunakan agar pengambilan sampel atau elemen secara acak dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya minat baca siswa kelas VII di SMP N 4 Kota Solok pada kategori cukup dengan persentase 65,1%. Upaya guru dalam meningkatkan minat baca terlihat dengan memberikan motivasi serta pemberian tugas yang dapat menunjang minat baca siswa dalam pembelajaran PPKn.

**Kata kunci : Minat Baca Siswa, Pembelajaran PPKn**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “**Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 4 Kota Solok**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial , Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua jurusan ilmu sosial politik dan bapak Dr. Junaidi Indrawadi. M.Pd selaku sekretaris jurusan ilmu sosial politik, yang telah memberikn izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Al Rafni selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed.,M. Si , Ibu Dr Isnarmi M.Pd., MA dan Ibu Alia Azmi S.IP., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs Nurman S, M.Si, selaku penasehat akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik Dan Staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

8. Teristimewa untuk orang tua dan adik penulis tercinta terima kasih atas do'a , dukungan dan semangat tanpa henti yang di berikan. Juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk baik moril maupun materil kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2014.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2019

Aci Zakia Yulia

NIM. 14052039

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Minat Baca.....	10
a. Indikator Minat Baca.....	15
b. Ciri-ciri Minat Baca .....	17
c. Manfaat Membaca.....	17
d. Tujuan Membaca.....	18
e. Guru PPKn dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa .....	19
2. Karakteristik Pembelajaran PPKn di Sekolah.....	21
B. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Uji Keabsahan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum	
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	33
a. Sejarah SMP N 4 Kota Solok.....	33
b. Profil SMP N 4 Kota Solok.....	38
c. Visi Misi Sekolah.....	37
d. Struktur Organisasi Sekolah.....	38
2. Pelaksanaan pembelajaran PPKn di Sekolah .....	39

B. Temuan Khusus.....	
1. Minat baca siswa kelas VII dalam pembelajaran PPKn .....	39
2. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran PPKn ..	59
C. Pembahasan.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 1. 2 : Data rata-rata nilai siswa kelas VII 2018/2019.....	5
Tabel 3. 1 : Nilai Butir Pertanyaan Angket Penilaian.....	30
Tabel 3. 2 : Kisi-kisi Kuisisioner Minat Baca .....	30
Tabel 3. 3 : Rentang Skala TCR .....	32
Tabel 4. 1 : Profil SMP N 4 Kota Solok .....	35
Tabel 4. 2 : Data Guru dan Staf SMP N 4 Kota Solok .....	36
Tabel 4. 3 : Koleksi Buku Perpustakaan .....	36
Tabel 4. 4 : Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2018-2019 .....	36
Tabel 4. 5 : Persentase Hasil Angket Siswa untuk Sub Indikator 1 .....	41
Tabel 4. 6 : Persentase Hasil Angket Siswa untuk Sub Indikator 2.....	43
Tabel 4. 7 : Persentase Hasil Angket Siswa untuk Sub Indikator 3.....	45
Tabel 4. 8 : Persentase Hasil Angket Siswa untuk Sub Indikator 4.....	48
Tabel 4. 9 : Persentase Hasil Angket Siswa untuk Sub Indikator 5.....	50
Tabel 4. 10 : Persentase Hasil Angket Siswa untuk Sub Indikator 6.....	52
Tabel 4. 11 : Hasil Analisa TCR Variabel Kreativitas Guru.....	57

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 1. 1 Diagram Perbandingan Kunjungan Siswa Keperpustakaan.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	38
Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Hasil Angket Siswa Sub Indikator 1 .....	41
Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Hasil Angket Siswa Sub Indikator 2 .....	44
Gambar 4. 4 Diagram Perbandingan Hasil Angket Siswa Sub Indikator 3 .....	46
Gambar 4. 5 Diagram Perbandingan Hasil Angket Siswa Sub Indikator 4 .....	48
Gambar 4. 6 Diagram Perbandingan Hasil Angket Siswa Sub Indikator 5 .....	51
Gambar 4. 7 Diagram Perbandingan Hasil Angket Siswa Sub Indikator 6 .....	53
Gambar 4. 8 Diagram Garis Perbandingan Indikator pada Minat Baca Siswa.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner / Angket Penelitian

Lampiran 2. Format Pedoman Wawancara Siswa Kelas VII

Lampiran 3. Format Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 4. Format Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 5. Format Pedoman Wawancara Pustakawan

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7. Surat Tugas

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Solok

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca pada dasarnya merupakan awal dari penguasaan ilmu pengetahuan. Budaya membaca yang tinggi merupakan cermin kemajuan suatu bangsa. Untuk mewujudkan ini, maka perlu dilakukan berbagai upaya secara terus-menerus dalam memberikan pemahaman dan apresiasi khususnya kepada peserta didik akan pentingnya peningkatan aktivitas dan manfaat membaca karena minat baca tinggi mempengaruhi kemajuan suatu bangsa.

Somadayo (2016 : 2) memaparkan bahwa setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Dalam dunia pendidikan, salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat baca yang dimiliki oleh siswa. Namun kenyataannya minat baca masyarakat khususnya siswa masih rendah. Terlihat berdasarkan hasil survei pada Tahun 2011 oleh *United Nations Education, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) randaahnya minat baca dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001, artinya dari seribu penduduk Indonesia, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca tinggi (Triatma, 2016 : 167)

Sedangkan menurut data UNDP tahun 2016, angka melek huruf Indonesia termasuk yang baik bila dibandingkan dengan banyak negara berkembang lainnya. Sejumlah 93,9% penduduk berusia 15 tahun ke atas dinyatakan dapat membaca dan menulis (*theconservation.com diakses tanggal 12 Desember 2018*).

Hal tersebut berbanding terbalik dengan indeks membaca Indonesia, dimana dalam 1000 penduduk hanya ada satu orang yang memiliki minat baca tinggi.

Banyak faktor yang melatar belakangi rendahnya minat baca di Indonesia, salah satunya karena masih dominannya budaya tutur (lisan) dari pada budaya baca. Hal ini menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan diri dalam menambah ilmu pengetahuan secara mandiri melalui membaca. Selain itu, faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca di kalangan pelajar terlihat dengan banyaknya pelajar yang memilih memanfaatkan waktu luang dengan menggunakan *gadget* untuk terlibat aktif di media sosial maupun bermain *game online* dan jarang memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku.

Sementara itu untuk mengatasi masalah diatas, pemerintah berupaya meningkatkan minat baca dengan membuat payung hukum seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III Pasal 4 ayat 5, menjelaskan bahwa :

“Salah satu cara penyelenggaraan pendidikan adalah dengan mengembangkan budaya baca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat “

Selanjutnya, pada tahun 2015, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan masa itu, Anies Baswedan, sempat mencanangkan “Gerakan Literasi Sekolah” (GLS) yang dikembangkan berbasis pada Permendikbud No. 21/2015 tentang Gerakan Pembudayaan Karakter di Sekolah.

Berdasarkan UU tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan. Peranan sekolah sangat menentukan minat baca siswa, diantaranya kebijakan sekolah, peran guru, juga

perpustakaan dalam upaya peningkatan minat baca siswa. Sehingga peningkatan kebiasaan membaca pada peserta didik merupakan hal yang penting dilakukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan ini, SMP N 4 Kota Solok adalah salah satu sekolah yang menerapkan gerakan membaca buku 15 menit sebelum jam pelajaran setiap hari Selasa pagi. Dari pengamatan penulis, pada pembelajaran PPKn di kelas VII B setiap rabu (pengamatan tanggal 16 Januari 2019) jam pembelajaran satu, dua, dan tiga, penulis melihat belum semua siswa yang mempunyai minat membaca buku PPKn. Padahal, dalam kegiatan tersebut siswa harus membaca dan dibebaskan untuk memilih bahan bacaan apapun mulai dari buku pelajaran sampai dengan buku fiksi yang ada di sudut baca setiap kelas.

Guru dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan elemen yang tak bisa dipisahkan dengan dunia pendidikan. Guru merupakan unsur yang secara langsung berhadapan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa harus dimulai dari dirinya sendiri. Hal ini dapat dikatakan bahwa seorang guru harus mampu mewujudkan pribadi yang efektif untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai penentu proses belajar mengajar di kelas. Sejalan dengan tugas utamanya sebagai pendidik di sekolah, guru melakukan tugas-tugas kinerja pendidikan dalam bimbingan, pengajaran, dan latihan. Semua kegiatan tersebut sangat terkait dengan upaya peningkatan minat anak-anak melalui keteladanan, penciptaan lingkungan, pendidikan yang kondusif, membimbing, mengajar, dan melatih para siswa untuk membaca.

Seiring dengan pergeseran makna pembelajaran, dari pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher oriented*) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student oriented*) maka peran guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn juga memiliki pergeseran. Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut lebih aktif dan mandiri. Untuk meningkatkan partisipasi siswa tersebut maka siswa harus memiliki minat baca yang tinggi.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa Minat baca merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal faktor minat baca harus diperhatikan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. PPKn merupakan pelajaran yang mencakup sejarah, moral, norma, hukum, kewarganegaraan, pemerintahan, politik, konstitusi dan lain sebagainya. Menurut Ubaedillah (2015:18) ada tiga materi pokok pendidikan kewarganegaraan yaitu Pancasila, demokrasi dan pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal pada pembelajaran PPKn faktor minat baca harus diperhatikan.

Banyak penelitian yang mengkaji mengenai minat baca, tapi belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji mengenai minat baca siswa pada pembelajaran PPKn. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang ditulis oleh Sandi Akbar Widodo dengan judul *Minat Baca Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lawang Semester*

*Genap Tahun Pelajaran 2011-2012*. Penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti sama-sama mengkaji mengenai minat baca siswa namun perbedaannya terletak pada fokus pembelajaran yang menitik beratkan pada pembelajaran Sejarah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada 12 Desember 2018 SMP N 4 Kota Solok, penulis mendapatkan data kuantitatif dan data kualitatif di sekolah tersebut. Berikut data yang penulis dapatkan berkaitan penelitian yang akan diteliti ini, yakni :

**Tabel 1. 2 Data Rata-rata Nilai Siswa Kelas VII**

**Semester I Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Ujian	Nilai Rata-Rata PPKn
1	Ujian Tengah Semester	71. 8
2	Ujian Semester	78. 6
	Rata-rata	70. 2

*Sumber : TU SMP N 4 Kota Solok*

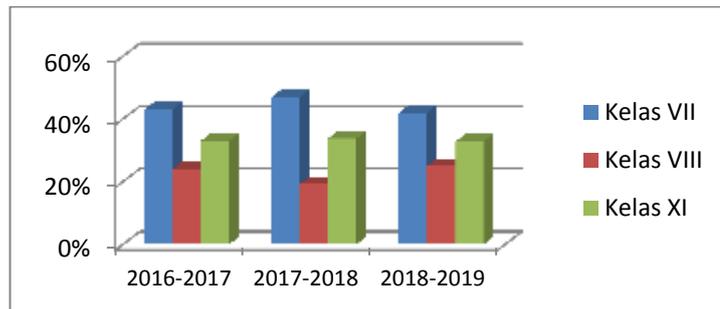
Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa kelas VII dapat dikatakan cukup namun masih jauh dari target yang diharapkan guru PPKn yakni sebesar 80. Tidak tercapainya target tersebut tentunya memiliki kaitan dengan minat baca siswa. Minat baca merupakan salah satu aspek yang berpengaruh pada pemahaman materi pembelajaran khususnya materi pembelajaran PPKn. Pemahaman materi yang baik akan terlihat pada hasil belajar yang juga baik. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis mendapatkan data kuantitatif hasil belajar siswa di kelas pada pembelajarn PPKn. Hasil belajar tersebut adalah salah satu aspek dalam melihat minat baca siswa.

Selain data sekolah, penulis juga mendapatkan gambaran proses guru dalam memberikan pembelajaran PPKn salah satunya di kelas VIII B mengenai Sejarah Pegerakan Nasional, sebelumnya siswa ditugaskan untuk membaca materi terkait dan terlihat bahwa belum semua siswa antusias untuk membaca, padahal tema tersebut membutuhkan minat baca yang tinggi agar siswa dapat memahami dan menguraikan bagaimana sejarah pergerakan nasional tersebut secara runtut sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Masalah selanjutnya yang penulis jumpai ialah pada jam istirahat terlihat pula beberapa siswa lebih memilih membaca buku fiksi yang ringan seperti novel dan komik, dari pada membaca buku pelajaran PPKn.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Ellya Dwindi Putri S,Pd selaku salah satu guru mata pelajaran PPKn di SMP N 4 Kota Solok ( Wawancara: 14 Desember 2018 ) mengatakan bahwa :

“Minat baca siswa dalam pembelajaran PPKn memang dapat dikatakan belum tinggi. Hal ini terlihat ketika ditugaskan untuk membaca materi PPKn, terlihat bahwa belum semua siswa membaca buku PPKn dengan serius. Selanjutnya, ketika diajukan pertanyaan mengenai materi terkait, siswa tersebut sulit menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Hal ini membuktikan bahwa minat baca siswa dalam pembelajaran PPKn belum tinggi.”

Minat baca siswa juga dapat dilihat dari kunjungan siswa tersebut ke perpustakaan khususnya pada jam istirahat. Dari pengamatan penulis melihat bahwa kunjungan siswa kelas VII ke perpustakaan lebih baik dibandingkan kelas VIII dan kelas XI. Selain itu dalam hal ini penulis mendapatkan data kuantitatif kunjungan siswa ke perpustakaan tiga tahun terakhir yang dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :



Sumber : Perpustakaan SMP N 4 Kota Solok

**Gambar 1. 1 Diagram Perbandingan Kunjungan Siswa Keperpustakaan Tahun Ajaran 2016-2019**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana “Minat Baca Siswa kelas VII pada Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Kota Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka muncul berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn adalah minat baca siswa terhadap PPKn PPKn.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca sehingga pengetahuan dan pemahamasiswa terhadap materi pembelajaran PPKn juga masih belum mencapai target.
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran karena kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi tersebut.
4. Kebanyakan dari siswa membaca dalam pembelajaran PPKn menjelang ujian dan ketika ada tugas saja.

5. Siswa lebih memilih memanfaatkan waktu luang dirumah dengan memainkan *gadget* baik di media sosial maupun bermain *game online* dan jarang memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas, serta tidak menimbulkan kekeliruan dalam penafsiran. Dengan mempertimbangkan keterbatasan penulis, maka penulis membatasi penelitian ini hanya dalam konteks bagaimana minat baca siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di SMP N 4 Kota Solok”

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat baca siswa kelas VII dalam pembelajaran PPKn di SMP N 4 Kota Solok ?
2. Bagaimana upaya guru PPKn dalam meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran PPKn ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat baca siswa kelas VII dalam pembelajaran PPKn di SMP N 4 Kota Solok ?
2. Untuk mengetahui upaya guru PPKn dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP N 4 Kota Solok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh untuk peningkatan minat baca siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu Bapak/Ibu guru sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PPKn.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan minat baca dalam pembelajaran.
- d. Bagi penulis, memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan tentang pentingnya minat baca bagi kehidupan.